

# EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PROSES PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK DKI

## ABSTRAK

Penilaian keberhasilan sebuah bank ditentukan oleh keberhasilan bank tersebut dalam pengelolaan kreditnya. Oleh karena itu, pengendalian internal diperlukan dalam proses pemberian kredit. Dimulai dari saat melakukan penilaian kredit sampai dengan pencairan kredit. Skripsi ini akan membahas tentang evaluasi penerapan pengendalian internal terhadap proses pemberian kredit. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pokok bahasan skripsi ini yang akan diterapkan pada evaluasi masalah. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan cara melakukan wawancara serta mempelajari buku pedoman perusahaan dan melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses pemberian kredit.

Dari evaluasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa sistem pengendalian internal pada Bank DKI yang berhubungan dengan proses pemberian kredit sudah cukup baik, antara lain: memiliki panduan tertulis tentang proses pemberian kredit; telah menerapkan prinsip *four-eyes principle*; keterlibatan para direksi dalam melakukan keputusan kredit; memiliki sistem informasi dan komunikasi yang memadai. Selain itu, ditemukan juga beberapa kelemahan, yaitu: bagian pemasaran ikut serta dalam menyusun memo penilaian kredit; tidak memiliki *legal unit*; pencarian debitur mengandalkan kenalan atau relasi manajemen atas; pengambilan cuti tidak diwajibkan; tidak ada pemeriksaan mendadak oleh auditor internal; tidak melakukan tukar menukar informasi debitur dengan bank lain; tidak ada unit khusus untuk melakukan *monitoring*.

Dari hasil temuan diatas, maka dapat disarankan agar manajemen melakukan penghilangan tanggung jawab bagian *business unit* untuk tidak ikut serta dalam melakukan analisa kredit; membentuk *legal unit*; melakukan penawaran kredit kepada debitur secara langsung; mewajibkan karyawan untuk mengambil cuti; melakukan pemeriksaan mendadak oleh auditor internal; melakukan tukar menukar informasi dengan bank lain; membentuk unit khusus untuk melakukan *monitoring* saat proses pemberian kredit berjalan.

Kata kunci: Evaluasi, Pengendalian Internal, Proses Pemberian Kredit